

## Table Of Content

<b>Journal Cover</b>	2
<b>Author[s] Statement</b>	3
<b>Editorial Team</b>	4
<b>Article information</b>	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
<b>Title page</b>	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
<b>Article content</b>	8

**Indonesian Journal of Cultural and  
Community Development**

ISSN 2615-6180 (ONLINE)



BROUGHT TO YOU BY

**Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

## Conflict of Interest Statement

The author declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

## Editorial Team

### Editor in Chief

[Dr. Totok Wahyu Abadi](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

### Managing Editor

[Mochammad Tanzil Multazam](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

[Rohman Dijaya](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

### Member of Editors

[Mahardhika Darmawan Kusuma Wardana](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Sinta](#)]

[Bobur Sobirov](#) ([Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Farkhod Abdurakhmonov](#) ("[Silk Road](#)" [International University of Tourism, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa](#) ([Universitas Islam Negeri Sunan Ampel SURabaya, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

## Article information

**Check this article update (crossmark)**



**Check this article impact (\*)**



**Save this article to Mendeley**



(\*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

**Enhancing Knowledge and Practices for Inclusive Education: A Community Engagement Program for Early Detection and Intervention in Elementary School Students' Development**

*Meningkatkan Pengetahuan dan Praktik Pendidikan Inklusif: Program Pelibatan Masyarakat untuk Deteksi dan Intervensi Dini dalam Perkembangan Siswa Sekolah Dasar*

**Widi Arti, [widiarti@umsida.ac.id](mailto:widiarti@umsida.ac.id), (1)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Herista Novia Widanti, [widiart@umsida.ac.id](mailto:widiart@umsida.ac.id), (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Tri Linggowati, [widiart@umsida.ac.id](mailto:widiart@umsida.ac.id), (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Talitha Alya Hanifah, [widiart@umsida.ac.id](mailto:widiart@umsida.ac.id), (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Safara Anggita, [widiart@umsida.ac.id](mailto:widiart@umsida.ac.id), (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

(1) Corresponding author

**Abstract**

This scientific article presents the outcomes of a community engagement program conducted in collaboration with SD Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA in Sidoarjo District, Indonesia. The program aimed to enhance the knowledge and practices of 22 regular teachers, 8 shadow teachers, and 3 educational staff members regarding early detection and intervention strategies for elementary school children, particularly those with special needs. The program, led by the Department of Physiotherapy and Primary School Teacher Education at Muhammadiyah University Sidoarjo, utilized a two-way lecture method, demonstrations with

visual media, and mentorship in creating visually-based learning models. The program successfully increased the participants' understanding of stimulation, early detection, and the importance of attention to the learning needs of children with special needs through visual-based learning models. The evaluation of the program's effectiveness and satisfaction levels was conducted throughout its implementation, with the opportunity to modify methods if deemed ineffective. The implications of this community engagement initiative are relevant to professionals and researchers in the field of inclusive education worldwide, providing valuable insights for enhancing educational practices and fostering the development of diverse learners in elementary school settings.

**Highlight:**

- Early detection for timely intervention
- Enhancing teacher knowledge in inclusive education
- Visual-based learning for special needs student

**Keyword:**

Early Detection, Inclusive Education, Teacher Knowledge, Visual-Based Learning, Special Needs

## Pendahuluan

### Analisa Situasi

Media merupakan secara bahasa berarti medium, maka media merupakan perantara bagi guru untuk menyampaikan materi agar lebih memahami suatu materi. Visual adalah media pembelajaran yang melibatkan indera penglihatan untuk dapat memahami medianya. Media visual dapat berupa gambar, grafik, foto, baliho, dll (Mustaji, 2015:14). Dikatakan dalam teori Piaget perkembangan anak pada usia 7-11 tahun adalah masa perkembangan operasional konkrit. Periode usia ini anak akan dapat berpikir sesuai alam pikiran mereka, berkaitan dengan keadaan yang konkrit dan mereka sudah mampu untuk mengelompokkan benda-benda ke dalam bentuk- bentuk yang berbeda. Kemampuan untuk mengklasifikasikan sesuatu sudah ada, tetapi belum mampu untuk memecahkan permasalahan secara abstrak. Tahap operasi konkrit ini diperlukan adanya intervensi yang berkaitan dengan objek konkret nyata dalam proses pembelajaran mereka (Marinda, 2020).

Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan, memiliki kondisi medis, kondisi kejiwaan, dan/atau kondisi bawaan tertentu. Mereka membutuhkan perhatian dan penanganan khusus. Klasifikasi anak berkebutuhan khusus adalah Tunanetra, Tunarunggu, Tunagrahita, Tunadaksa, Tunalaras, Gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (ADHD), Autisme, Gangguan ganda, Lamban belajar, kesulitan belajar khusus, gangguan kemampuan komunikasi, potensi kecerdasan atau bakat istimewa. Pendidikan inklusi merupakan suatu konsep pendidikan yang sangat berbeda dengan konsep pendidikan khusus (*Specialeducation*), sehingga ada karakter tersendiri dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi, yaitu: 1) cakupan pendidikan luas, dirumah, masyarakat, formal dan informal, 2) pendidikan mengakui bahwa setiap anak punya hak yang sama dalam belajar, 3) adanya struktur, system dan metodologi pendidikan yang memenuhi kebutuhan semua anak, 4) menghargai keberbedaan setiap anak, usia, gender, etnik, bahasa, ketunaan, status kesehatan, dan kemampuan ( Desiningrum: 2016). SD Muhammadiyah 1 Candi merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan program pendidikan berbasis inklusi. Sehingga ada bermacam peserta didik yang ada di sekolah tersebut, akan tetapi terdapat permasalahan bahwa guru yang ada disana background pendidikan sarjana pendidikan, dengan tidak memperoleh basic anak-anak berkebutuhan khusus. Sehingga sering guru kesulitan untuk melakukan deteksi terhadap kebutuhan keberagaman pada peserta didik ABK disekolah tersebut

Sekolah inklusi adalah tempat di mana anak-anak berkebutuhan khusus dapat belajar bersama dengan anak-anak reguler lainnya. Namun, anak berkebutuhan khusus tetap didampingi oleh guru pendamping atau *shadow* selama kegiatan belajar mengajar. SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA beralamat Jl. Sidodadi No.1983, Sudio, Sidodadi, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61271 merupakan salah satu sekolah Inklusi yang ada di Sidoarjo dari 172 sekolah Inklusi lainnya mulai dari TK, SD, SMP dan SMA. Sistem pembelajaran, pengajaran, kurikulum, sarana dan prasarana, serta sistem penilaian di sekolah inklusi akan mengakomodasi kebutuhan anak berkebutuhan khusus, sehingga mereka dapat beradaptasi dan menerima pendidikan sebaik mungkin. Hari efektif senin sampai jumat dengan jam pembelajaran efektif pada siswa dimulai 07.00 sampai 10.30 WIB untuk kelas satu dan dua dan kelas tiga sampai lima dimulai 07.00 sampai 12.30 WIB

Asesment di lapangan siswa inklusi yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA berjumlah 36 siswa mulai dari kelas satu sampai kelas lima. Kelas satu memiliki anak ABK berjumlah 8 dengan masing-masing kelas empat siswa, kelas dua berjumlah 8 siswa, kelas tiga berjumlah 9 siswa, kelas empat berjumlah 9 siswa dan kelas lima berjumlah 3 siswa dengan kategori ABK Berat. Mulai PMDB SD Mica 2022/2023 mempunyai kebijakan siswa inklusi yang diterima adalah memiliki diagnose ABK kategori berat. Pada SDM yang di miliki SD Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA masih belum mempunyai guru background dari Pendidikan luar biasa sehingga mengalami kesulitan jika anak mengalami tantrum saat pembelajaran.

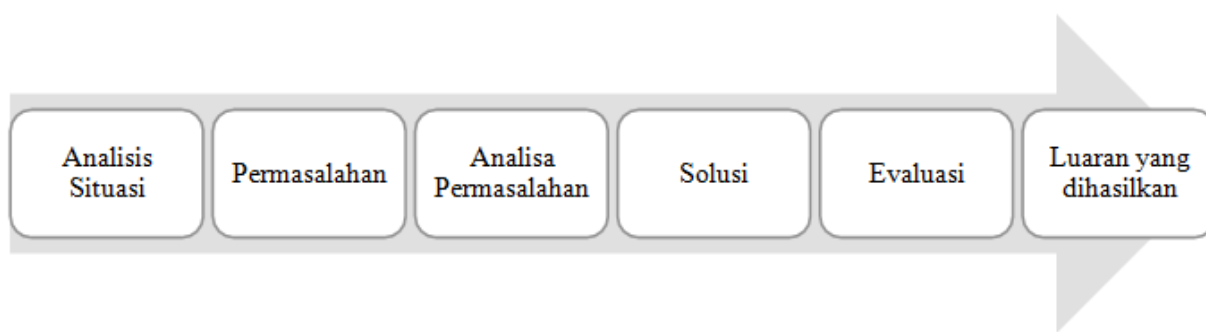
### Solusi Target

Solusi dengan adanya masalah tersebut pengabdian membantu mitra untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, solusi dan target yang akan dilakukan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat antara lain: 1) Workshop tentang cara Stimulasi, deteksi dan intervensi dini dalam tumbuh kembang usia sekolah dasar 2) Pendampingan guru pembuatan model pembelajaran berbasis media visual untuk anak berkebutuhan khusus (ABK).

### Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program kemitraan pengabdian masyarakat ini merupakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) Prodi Fisioterapi dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. kegiatan ini diikuti dua puluh dua guru reguler, delapan guru pendamping atau *shadow* dan tiga tenaga pendidikan (tendik) SD Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA Kabupaten Sidoarjo. Waktu pelaksanaan dari program ini mulai 3 Maret 2023. Metode yang digunakan dalam Kegiatan edukasi pada guru dan tendik meliputi metode ceramah dua arah, demonstrasi yang diikuti semua guru serta Pendampingan guru pembuatan model pembelajaran berbasis media visual.





**Figure 1.** Tahapan Pelaksanaan Pengabdian masyarakat

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat, mitra berpartisipasi mengikuti kegiatan sampai selesai Workshop tentang cara Stimulasi, deteksi dan intervensi dini dalam tumbuh kembang usia sekolah dasar dan Pendampingan guru pembuatan model pembelajaran berbasis media visual untuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Diharapkan dengan kegiatan ini guru dan tendik dapat memahami dan meningkatnya pengetahuan tentang Stimulasi dan deteksi dini serta atensi belajar pada ABK melalui model pembelajaran berbasis media visual.

## Hasil dan Luaran

Hasil yang di capai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan koordinasi dari berbagai pihak diantaranya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo , pihak Kepala sekolah SD Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA, Program Studi Fisioterapi dan PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat disajikan dalam bentuk table berikut ini:

### Data Umum

Jenis Kelamin Responden Pengabdian masyarakat, Usia Responden Pengabdian masyarakat dan Pekerjaan Responden Pengabdian masyarakat

No	Jenis Kelamin	f	%
1	Laki-laki	9	29
2	Perempuan	22	71
	<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

No	Usia	f	%
1	20-30	24	77,41
2	31-40	5	16,12
3	41-50	2	6,47

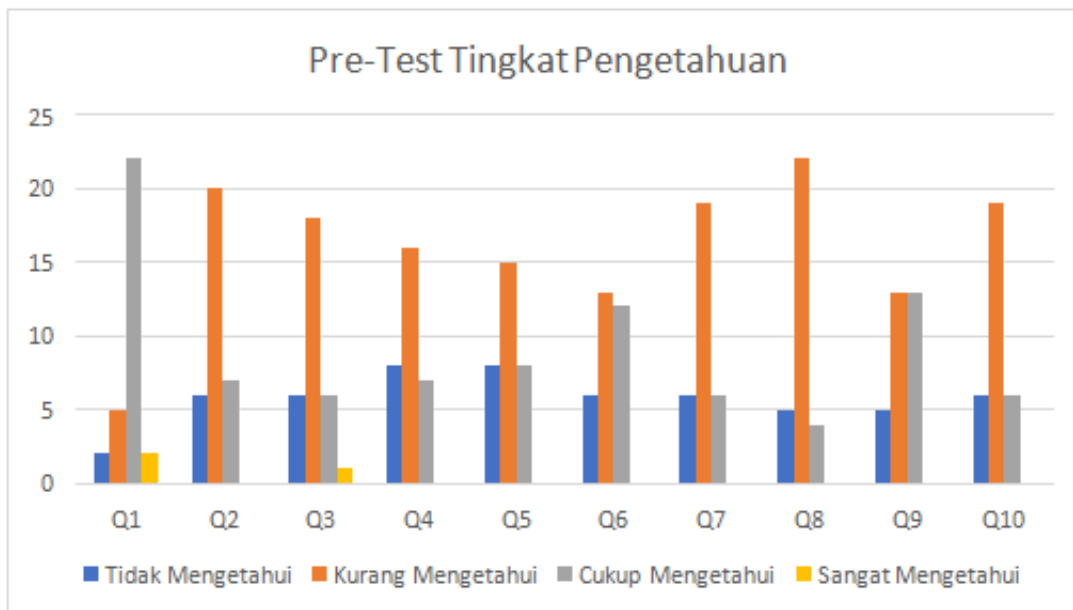
No	Pekerjaan	f	%
1	Guru	20	64,51
2	Shadow/Pendamping siswa ABK	8	25,82
3	Tenaga pendidik	3	9,67
	<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

**Figure 2.** Tabel 1 (Atas). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (n:31), Tabel 2 (Tengah). Karakteristik responden usia (n:31), Tabel 3 (Bawah). Karakteristik responden usia (n:31)

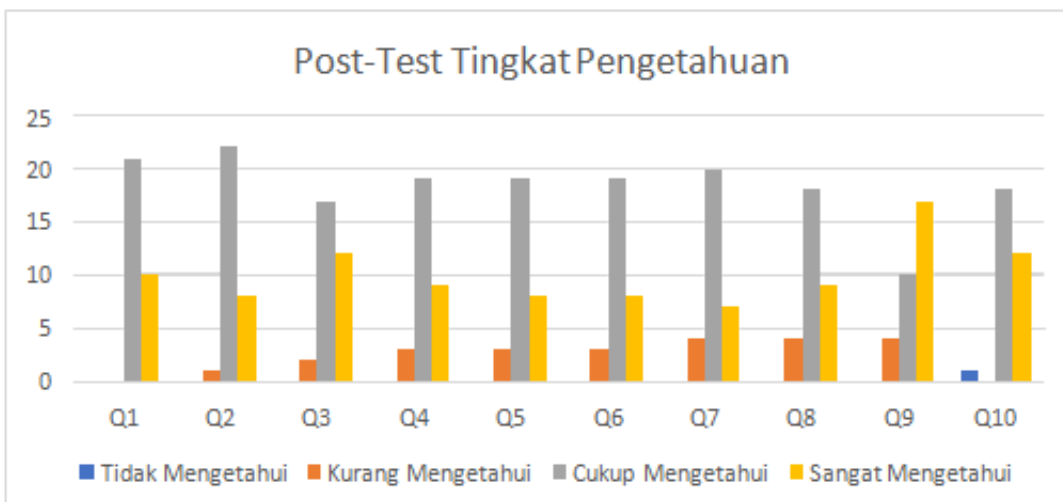
Berdasarkan table 3.1 diatas dapat diketahui sebagian besar responden pengabdian masyarakat berjenis kelamin perempuan dari pada laki-laki dengan presentase 71 % dengan usia rata-rata responden 20-30 tahun.



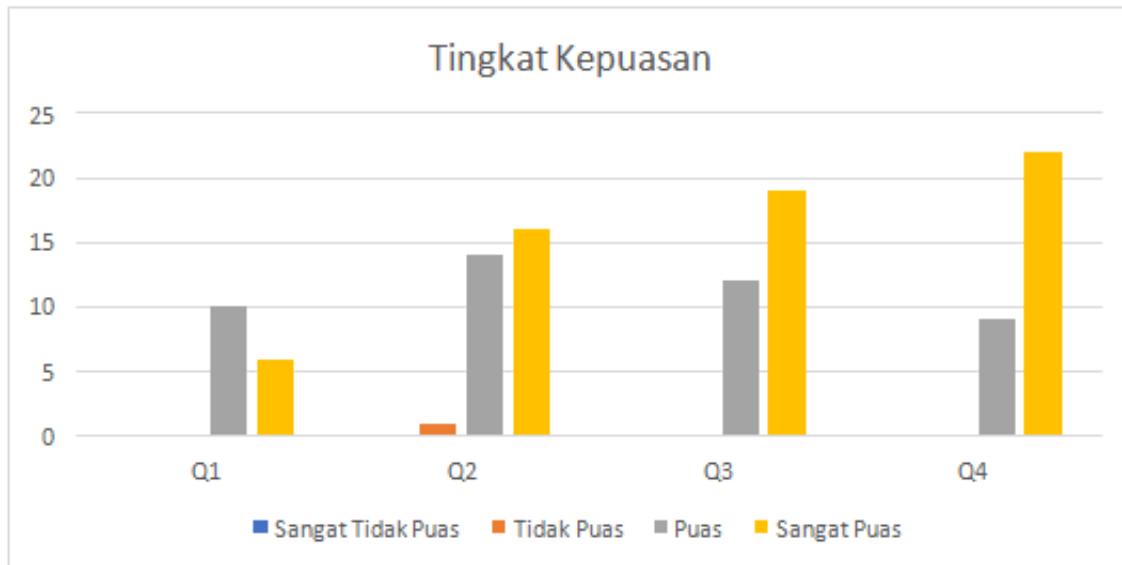
**Figure 3.** Kegiatan Pengabdian Masyarakat



**Figure 4.** Grafik Pretest Tingkat Pengetahuan



**Figure 5.** Grafik Posttest Tingkat Pengetahuan



**Figure 6.** Grafik Tingkat Kepuasan

Berdasarkan grafik 8 tingkat kepuasan diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan kepuasan pelayanan pengabdian masyarakat menyatakan sangat puas sebanyak 22 orang.



**Figure 7.** Peserta Mengisi Kuisoneer Pre test dan post test

## Simpulan

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA, Kabupaten Sidoarjo, berhasil meningkatkan pengetahuan peserta dalam hal Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini dalam Tumbuh Kembang Usia, serta mencapai tingkat kepuasan yang tinggi. Evaluasi program dilakukan secara berkelanjutan setiap kegiatan, dengan melakukan penilaian terhadap efektivitas metode yang digunakan. Jika metode yang digunakan dinilai kurang efektif, maka pengabdian akan mencoba menggunakan metode lain yang lebih sesuai. Evaluasi program ini akan terus dilakukan hingga akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat. Keberlanjutan program setelah selesainya pengabdian masyarakat akan dijamin oleh pihak sekolah, sehingga program-program ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak jangka panjang dari program pengabdian ini terhadap perkembangan anak-anak, serta untuk menjelajahi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi program serupa di lingkungan pendidikan.

## References

1. M. M. Weightman, J. P. Kehler, and M. S. BPT. "Sakit Kepala Pascatraumatik." Toolkit Rehabilitasi Cedera

- Otak Ringan, pp. 147, 2014.[2] S. Bianchi and C. Martinoli, "Ultrasound of the Musculoskeletal System," Springer, Italy, 2007.
2. D. Desiningrum and R. Dinie, "Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus," Psikosain, Yogyakarta, 2016.
  3. H. R. Dareh-deh et al., "Effects of Adding Respiratory Exercises to the Therapeutic Routine in Smartphone Users With Forward Head Posture and Non-Specific Chronic Neck Pain: A Randomized Controlled Trial," 2020. DOI: <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-53984/v1>.
  4. H.-H. Son, "The Effects of Virtual Reality Games in Posture Correction Exercise on the Posture and Balance of Patients with Forward Head Posture," Korean Journal of Sports Science and Medicine, vol. 15, no. 2, pp. 11-16, 2020.
  5. J. Kim et al., "Effects of McKenzie Exercise, Kinesio Taping, and Myofascial Release on Forward Head Posture," Journal of Physical Therapy Science, vol. 30, pp. 1103-1107, 2018.
  6. L. Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar," Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman, vol. 13, no. 1, 2020.
  7. Mustaji, "Media Pembelajaran," Unesa University Press, Surabaya, 2015.
  8. W.-G. Yoo, "Effect of the Neck Retraction Taping (NRT) on Forward Head Posture and the Upper Trapezius Muscle During Computer Work," Journal of Physical Therapy Science, vol. 25, pp. 581-582, 2013.